

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah Penelitian

1.1.1. Latar Belakang Masalah

Perkembangan ekonomi mendorong peningkatan dan pertumbuhan dunia usaha, hal ini berarti semakin banyak peluang yang dapat dimanfaatkan untuk memperoleh keuntungan yang lebih banyak. Di bidang perdagangan, untuk mencapai hal tersebut salah satunya menentukan kebijakan penjualan yang menguntungkan bagi perusahaan. Melihat fakta yang terjadi di pasar bahwa di tengah kondisi ekonomi yang masih dalam tahap *recovery*, sebagian besar perusahaan memiliki tren untuk memberikan fasilitas kredit bagi pelanggannya. Berawal dari aktivitas vital perusahaan, yakni penjualan (penjualan kredit yang tujuan utamanya adalah menjaga kelangsungan perusahaan dalam kondisi sulit) maka piutang timbul. Piutang sebagai aset yang materiil bagi perusahaan, karena sebagian besar penjualan umumnya dilakukan secara kredit.

Dengan diterapkannya kebijakan penjualan secara kredit akan mempermudah perusahaan dalam menjual produknya dan juga mempermudah perusahaan untuk mendapatkan pelanggan yang lebih banyak serta dapat memperluas pangsa pasarnya dalam melakukan ekspansi. Penjualan kredit akan memberikan keuntungan yang lebih besar, hal ini disebabkan penjualan kredit menghendaki adanya laba yang lebih tinggi dibanding laba yang dikehendaki dalam penjualan tunai.

Penjualan kredit akan mempengaruhi permintaan terhadap suatu

produk yang ditawarkan, terutama disaat kondisi perekonomian yang belum sepenuhnya pulih seperti sekarang ini, ditambah lagi persaingan yang semakin ketat. Saat ini pembeli lebih memilih untuk membeli produk secara kredit, karena sebagian besar dari mereka tidak mempunyai kondisi keuangan yang kuat.

Pada dasarnya, setiap perusahaan dalam menjalankan usahanya bertujuan memperoleh laba, dan juga perusahaan akan selalu berusaha agar laba selalu meningkat. Perolehan laba yang besar akan mengundang investor untuk bergabung dalam menanamkan modalnya di perusahaan. Dalam melakukan investasi, investor akan melakukan pengamatan terhadap perusahaan yang akan dipilih sebagai tempat untuk berinvestasi. Untuk menilai dan menganalisa kinerja perusahaan dalam menghasilkan laba, biasanya calon investor akan terlebih dahulu melihat laporan keuangan perusahaan.

Laporan keuangan dapat menjadi salah satu alat yang tepat bagi perusahaan untuk menarik investor terutama laporan rugi-laba yang merupakan salah satu informasi yang sangat penting bagi masyarakat yang ingin melakukan investasi pada perusahaan terbuka, karena prestasi perusahaan dapat dinilai dari besar kecilnya hendak membeli saham selalu ingin mengetahui gambaran masa depan dari perusahaan yang menerbitkan saham tersebut. Biasanya investor yang bersedia menanggung risiko akan mengharapkan untung yang besar, sebaliknya investor yang tidak ingin menanggung risiko akan memilih perusahaan yang dinilai lebih aman.

Dengan diterapkannya kebijakan kredit, maka akan timbul piutang, sehingga perusahaan harus menunggu saatnya piutang dilunasi, karena ada tenggang waktu antara saat penyerahan barang sampai dengan diterimanya uang. Apabila pelunasan piutang tidak lancar, maka akan mengganggu posisi keuangan, (terutama perusahaan yang arus kasnya kurang baik) karena modal kerja banyak tertahan dalam bentuk piutang tersebut. Pengelolaan piutang

adalah unsur penting dalam kelangsungan hidup suatu usaha, karena piutang adalah sumber keuangan atau kas perusahaan salah satu manfaatnya adalah untuk pembiayaan operasional perusahaan.

Demikian halnya dengan perputaran piutang, karena hal ini sangat krusial dalam mempengaruhi laba perusahaan. Dengan adanya siklus piutang yang baik dan memenuhi standar, maka hal-hal yang tidak diinginkan perusahaan seperti adanya *bad debt* ataupun piutang tak tertagih dapat dihindari, karena dengan adanya standar yang ditetapkan, manajemen perusahaan akan lebih terarah dalam menjalankan kebijakan perusahaan, terutama hal yang mengenai penjualan kredit. Karena jika tidak demikian, hal ini akan mengganggu perputaran piutang yang dampaknya akan berimbas pada penurunan laba perusahaan. Perputaran piutang yang tidak stabil akan berdampak pada proses cepat atau lambatnya piutang menjadi kas.

Tingkat perputaran piutang untuk setiap perusahaan juga dipengaruhi oleh periode perputaran piutang. Periode perputaran piutang ini tergantung dari panjang pendeknya ketentuan waktu yang ditetapkan oleh perusahaan dalam syarat pembayaran kredit. Semakin lama syarat pembayaran kredit, maka akan semakin lama pula terikatnya elemen dari modal kerja tersebut dalam piutang dan hal ini berarti bahwa semakin rendah tingkat perputaran piutang dalam satu periode, begitu juga sebaliknya. Semakin cepat periode penagihan piutang berarti semakin tinggi tingkat perputaran piutang dan semakin tinggi pula tingkat laba yang akan mampu dihasilkan oleh perusahaan.

Pada kondisi normal, perputaran piutang biasanya lebih cepat perputarannya daripada persediaan, sehingga tingkat likuiditasnya lebih tinggi. Piutang dapat diukur likuiditasnya melalui perhitungan perputaran piutang. Hal ini akan menunjukkan jangka waktu antara penjualan kredit dan penarikan kas.

Secara garis besar, penjualan kredit adalah transaksi penjualan barang atau jasa yang dilakukan secara non-tunai. Siklus operasi dalam sebuah perusahaan biasanya melibatkan : pembelian, persediaan (secara kas maupun kredit) yang kemudian dijual secara kredit. Sedangkan perputaran piutang dapat dijelaskan sebagai perbandingan antara jumlah penjualan kredit dengan jumlah rata-rata piutang.

Dari uraian di atas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa penjualan kredit berpengaruh pada laba suatu perusahaan. Sehubungan dengan hal tersebut, penulis tertarik untuk melakukan sebuah penelitian yang menganalisa antara penjualan kredit dan perputaran piutang pada laba perusahaan dalam skripsi dengan judul, **”ANALISIS PENJUALAN KREDIT, PERPUTARAN PIUTANG, DAN LABA PERUSAHAAN PADA PT. DICKY METALS PERIODE 2008 – 2012”**.

1.1.2. Perumusan Masalah Pokok

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka masalah pokok penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut :

“Bagaimanakah penjualan kredit, perputaran piutang, dan laba perusahaan pada PT. Dicky Metals periode 2008-2012”

1.1.3. Spesifikasi Masalah Pokok

Berdasarkan latar belakang di atas, maka spesifikasi masalah – masalah pokok dirumuskan menjadi beberapa pertanyaan penelitian sebagai berikut :

1. Bagaimana penjualan kredit, perputaran piutang, dan laba perusahaan

yang berlaku pada PT. Dicky M

1.2. Kerangka Teori

1.2.1. Identifikasi Variabel – Variabel Penelitian

Masalah yang terkait dalam penelitian ini adalah bagaimanakah penjualan kredit, perputaran piutang, dan laba perusahaan pada PT. Dicky Metals. Maka variabel yang terdapat dalam penelitian ini adalah penjualan kredit, perputaran piutang, dan laba perusahaan sebagai variabel mandiri.

1.2.2. Uraian Konseptual tentang Variabel

Dalam rangka meningkatkan pendapatan operasional, salah satu kebijakan dari pihak manajemen adalah dengan meningkatkan penjualan kreditnya sebagai salah satu kegiatan operasional perusahaan. Dari penjualan kredit ini maka perusahaan akan menerima piutang sebagai hasilnya. Semakin banyak jumlah penjualan kreditnya maka semakin banyak jumlah pendapatan yang akan diperoleh sehingga laba yang dihasilkan akan semakin besar.

Dengan jumlah piutang yang besar maka perputaran piutang yang tinggi merupakan jaminan bagi perusahaan untuk melunasi kewajiban jangka pendeknya dan sebagai bukti bahwa perusahaan telah menggunakan aktiva lancarnya dengan efisien dalam rangka meningkatkan perolehan laba.

1.3. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1.3.1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian yang dilakukan di PT. Dicky Metals adalah :

1. Untuk mengetahui penjualan kredit, perputaran piutang, dan laba bersih perusahaan pada PT. Dicky Metals.

1.3.2. Kegunaan Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagi Penulis

Sebagai sarana untuk meningkatkan wawasan berfikir penulis melalui daya analisis terkait piutang terhadap laba dan dapat dibandingkan secara langsung ilmu yang didapat secara teoritis dengan penerapannya langsung dalam praktek lapangan.

2. Bagi Pengembangan Disiplin Ilmu Akuntansi

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu pengetahuan terutama dalam penerapannya pada sebuah lembaga atau perusahaan selain itu, sebagai sumbangsih penting dalam memperluas kajian ilmu akuntansi yang terkait dengan pengawasan piutang usaha pada perusahaan.

3. Bagi Perusahaan :

Untuk mengetahui kebijakan kredit, perputaran piutang, dan laba perusahaan pada PT. Dicky Metals serta dapat menjadikannya sebagai bahan masukan yang bermanfaat bagi perusahaan. Serta emberikan

sumbangan pemikiran yang diharapkan berguna bagi manajemen perusahaan, setelah membandingkan teori dengan praktek yang telah diterapkan, khususnya mengenai penetapan penjualan kredit, perputaran piutang usaha, dan laba dalam suatu lembaga atau perusahaan.

4. Bagi STIE Indonesia

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan referensi bagi mahasiswa lain yang ingin melakukan penelitian selanjutnya mengenai topik yang hampir sama dengan penelitian ini.

5. Bagi Masyarakat Umum

Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi bahan bacaan untuk menambah pengetahuan dan wawasan masyarakat mengenai analisis penjualan kredit, perputaran piutang, dan laba perusahaan pada sebuah lembaga atau perusahaan dalam hal ini pada PT. Dicky Metals.